

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan munculnya virus SARS-CoV-2, dimana virus itu muncul pertama kali di kota Wuhan, China. Yang mana dikemudian hari virus itu menyebar ke berbagai Negara, tak terkecuali Indonesia. Virus tersebut telah merubah banyak hal diberbagai sector, termasuk juga sector pendidikan. Dikarenakan virus tersebut menuntut manusia untuk tidak saling bertemu, dikarenakan penularannya sangat cepat maka akhirnya cara pembelajaran pun juga berubah. Yang tadinya bisa tatap muka, sejak virus itu ada jadi tidak bisa tatap muka. Pembelajaran jarak jauh tentu membawa implikasi yang banyak dari berbagai sudut, dari faktor geografis Indonesia yang berbeda, kemampuan siswa baik dari kemampuan dalam penguasaan teknologi ataupun kemampuan finansial, dan kesiapan sekolah.

Dalam situasi pandemi Covid 19 pendidikan harus berjalan dengan lancar dengan menggunakan berbagai metode dan bantuan teknologi sehingga lahirah model pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet (daring), namun disadari bahwa teknologi tidak dapat menggantikan guru dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran harus terlaksana dengan baik.¹ Guru merupakan objek utama dalam pembelajaran harus terlaksana dengan baik. Guru merupakan objek utama dalam proses pembelajaran terutama saat pandemi Covid-19. Saat kondisi pandemi covid-19 masih banyak dalam segi

¹ Suryatik, 2021. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN MELALUI DARING PADA MASA COVID – 19 DI MTs. SWASTA AL-BUKHARY RANTAUPRAPAT. Labuhanbatu. TARBIYAH bil QALAM,h.1

penyesuaian pembelajaran jarak jauh. Hal ini menjadi suatu hal yang sangat penting bagi sekolah, karena dengan kondisi yang terbatas, dituntut untuk dapat melakukan pembelajaran secara maksimal. Maka perlu mengatur sistem pembelajaran agar tetap baik dan seimbang.

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar semakin menyita banyak perhatian dikalangan peminat dan ahli ilmu pendidikan dan keguruan. Hal ini melekat dengan visi dan misi lembaga pendidikan, tenaga pendidikan yang memiliki peran untuk menyiapkan tenaga profesional pendidikan. Dengan demikian, setiap tenaga pendidik wajib menguasai kompetensi pada bidang belajar mengajar.²

Lembaga pendidikan membutuhkan manajemen profesional agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan dinamis, kooperatif, dan produktif. Tanpa manajemen yang baik lembaga pendidikan akan berjalan di tempat, tidak tertata rapi, tidak mampu melakukan konsolidasi, apalagi melakukan ekspansi ke luar.³

Sebuah manajemen mempunyai makna untuk hal yang penting dalam semua bidang kehidupan dalam manajemen, sebuah kinerja pendidikan dapat berjalan secara maksimal. Dalam manajemen yang baik maka sebuah institusi pendidikan akan dapat berkembang secara optimal sebagai sebuah harapan. Proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan seorang manajer atau pimpinan, yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian, (*organizing*), Pemimpin (*leader*), pengawasan (*controlling*).⁴ Oleh karena itu manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi,

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal.24

³ Jamal Ma'ruf Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), 69.

⁴ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 1.

memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi terencana secara efektif dan efisien.

Kepala madrasah memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai pada sebuah prinsip – prinsip manajemen agar mempunyai komitmen, motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutu kinerja dan sekolah secara optimal. Oleh karena itu, dalam program kepala sekolah dipandang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan mutu para guru dan pendidikan di masa yang akan datang. Kepala Madrasah memegang kunci bagi perbaikan dari kemajuan madrasah. Kepala Madrasah bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasah. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, Kepala Madrasah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.⁵ Kepala madrasah juga mempunyai ketrampilan manajerial yang dimiliki oleh Kepala Madrasah diharapkan dapat menghasilkan efektivitas program serta peningkatan kinerja guru.

Ketrampilan manajerial yang dimiliki oleh Kepala Madrasah diharapkan dapat menghasilkan efektivitas program serta peningkatan kinerja guru. Kinerja guru berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang pada gilirannya akan berpengaruh pula terhadap pengimplementasian pengajarannya, karena guru adalah pengelola dan pelaksana langsung proses pembelajaran di kelas. Tinggi-rendahnya kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, kualitas pendidikan guru, serta kompetensi manajerial kepala madrasah.

⁵ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 106.

Kompetensi manajerial Kepala Madrasah diarahkan untuk merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengendalikan para warga madrasah agar memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan tugasnya.⁶ Salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional di setiap jenjang demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, agar pendidikan dapat terencana sesuai dengan tujuan, maka harus dikelola oleh administrator pendidikan yang profesional. Di samping pentingnya administrator pendidikan yang profesional, usaha yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah kerjasama yang solid antara semua unsur yang ada, termasuk mendayagunakan seluruh sarana dan prasarana pendidikan. Dengan kemampuan profesional manajemen pendidikan, Kepala Madrasah diharapkan dapat menyusun program madrasah yang efektif, menciptakan iklim madrasah yang kondusif dan membangun unjuk kerja personil madrasah serta dapat membimbing guru melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal sebagaimana terdeskripsi di atas, ada beberapa alasan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Pertama, kemajuan di bidang pendidikan membutuhkan peran Kepala Madrasah pendidikan yang mampu mengelola satuan pendidikan dan mampu meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dipilihnya Madrasah Tsanawiyah Ngijo Karang Ploso Malang sebagai tempat penelitian dikarenakan hasil observasi peneliti di lapangan menunjukkan adanya semangat pendidik dalam menjalankan tugasnya, serta

⁶ Permendiknas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah

peran kepala sekolah yang pro aktif di dalam menjalankan perannya untuk kemajuan di bidang pendidikan yang mampu mengelola satuan pendidikan dan mampu meningkatkan kinerja guru dalam mencapai tujuan pendidikan

Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi"** dengan harapan dapat menggali informasi apa saja usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Dalam menjalankan perannya dalam meingkatkan kinerja guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Kompetensi Manajerial dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Darun Najah Karangploso Pada Masa Pandemi ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Darun Najah Karangploso Pada Masa Pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka penelitian bertujuan :

1. Mendeskripsikan Implementasi Kompetensi Manajerial dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Darun Najah Karangploso Pada Masa Pandemi.
2. Menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Darun Najah Karangploso Pada Masa Pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan acuan tambahan yang bermanfaat dalam meningkatkan kinerja guru.
- b) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kinerja Kepala Madrasah
- c) Hasil penelitian dapat dijadikan input bagi kepala madrasah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam pembinaan kedisiplinan guru

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperkaya khazanah keilmuan mengenai konsep kompetensi manajerial kepala madrasah khususnya dalam meningkatkan kinerja guru, memberikan konstruksi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam, serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Penelitian pendahuluan

Pada bagian originalitas penelitian ini menunjukkan tentang perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Berikut beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul skripsi “Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso.

1. Marwati dengan judul “*Proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli*” pada 2012 fokus penelitian adalah Bagaimana Proses Penerapan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli, Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Penerapan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan kinerja Guru di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli, Bagaimana Hasil Proses Penerapan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut peran kepala sekolah menerapkan manajerial dari fungsi-fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan serta bimbingan melalui supervisi terhadap guru-guru dapat memberikan motivasi kerja, sehingga kinerja guru dapat meningkat.⁷
2. Fitri Wahyuni Rizky L. Tobing dengan judul “ *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Membangun Motivasi Kerja Guru di Mas PAB-2 Helvetia*” pada tahun 2018 fokus penelitian adalah Bagaimana Kompetensi Manajerial yang dimiliki Kepala MAS PAB-2 Helvetia, Bagaimana Upaya Kepala Madrasah dalam Membangun Motivasi Kerja Guru yang ada di MAS PAB-2 Helvetia dengan Kompetensi Manajerial tersebut, Bagaimana Motivasi yang harus di bangun oleh Kepala Madrasah dengan Kompetensi Manajerial yang dimilikinya tersebut,

⁷ Marwati, *Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Sandana ToliToli*, (Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaudin, 2012)

metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut kepala madrasah senantiasa melakukan pendekatan dan menciptakan suasana yang harmonis diantara para guru: mencari tahu apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengajar; rutin mengadakan rapat secara berkala; rutin mengikutsertakan guru dalam mengajar; rutin mengadakan rapat secara berkala, rutin mengikutsertakan guru dalam kegiatan-kegiatan seperti seminar/workshop, MGMP, BIMTEK K13, mengimbau guru untuk mengikuti kegiatan penataran. Selain itu, upaya lain yang memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di madrasahnyanya. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh guru, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.⁸

3. Nur Asiah dengan judul *"Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ad-Dainuriyah Semarang"* pada tahun 2011 fokus penelitian adalah Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah ditinjau dari Kompetensi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Ad-Dainuriyah Semarang metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut kepala madrasah MI Ad-Dainuriyah mampu menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi madrasah sesuai dengan kebutuhan, memimpin madrasah dalam rangka pendayagunaan

⁸ Fitri Wahyuni Rizky L. Tobing, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Membangun Motivasi Kerja Guru Medan*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, 2018)

sumber daya madrasah secara optimal, memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di madrasahny. Menciptakan iklim madrasah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga madrasah, memberikan dorongan kepada seluruh guru, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.

4. Wahyudin dengan judul “*Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Hidayah Cinere*” pada tahun 2011 fokus penelitian adalah Bagaimana Persepsi Guru terhadap Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Hidayah Cinere, Bagaimana Kondisi Mutu Pendidikan yang ada di SMK Al-Hidayah Cinere metode penelitian menggunakan metode deskriptif analisis, dari hasil penelitian tersebut Kepala Sekolah mampu membuat perencanaan, pengorganisasian serta pengarahan, kepala sekolah selalu membuat perencanaan dan mengevaluasi kegiatan belajar.
5. Ahmad Wahid Ahmadi dengan judul “*Kompetensi Manajerial Kepala SMK dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*” pada tahun 2016 fokus penelitian adalah Bagaimana Perencanaan Manajerial yang dilakukan oleh Kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo, Wonogiri dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, Bagaimana Pelaksanaan Kompetensi Manajerial yang dilakukan oleh Kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo, Wonogiri dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, Bagaimana Evaluasi Manajerial yang dilakukan oleh kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo, Wonogiri dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Tujuan Penelitian adalah untuk Mendeskripsikan Perencanaan Manajerial yang dilakukan oleh Kepala SMK Pancasila 8 Slogohimo, Wonogiri dalam Meningkatkan

Profesionalisme Guru Metode Penelitian menggunakan Pendekatan Kualitatif dari hasil penelitian tersebut Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu dengan mengikutkan guru dalam berbagai forum ilmiah (diklat, penataran, seminar, maupun workshop), studi lanjut, revitalisasi MGMP, membentuk forum silaturahmi antar guru, serta penambahan fasilitas penunjang dan layanan.

Lebih jelasnya berikut beberapa skripsi yang membahas tentang Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah alam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi.

No	Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Marwati	Proses penerapan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN Sanperdana Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli	2012	Menggunakan penelitian kualitatif - Menjelaskan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	-Terfokus pada Penerapan Manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru -belum adanya pandemi

2	Fitri Wahyuni Rizky L Tobing	Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Membangun Motivasi Kerja Guru di Mas PAB-2 Helvetia	2018	-Menggunakan Penelitian Kualitatif - Menjelaskan kompetensi yang dimiliki kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	-Terfokus pada membangun motivasi kerja guru -belum adanya pandemi
3	Nur Asiah	Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Ad- Dainuriyah Semarang	2011	- Menggunakan penelitian kualitatif - Menjelaskan Kompetensi Manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru	- Penelitian ini lebih fokus kepada meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di madrasahny. -belum adanya pandemi

4	Wahyudin	Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Al-Hidayah Cinere	2011	-Menggunakan Penelitian kualitatif -Menjelaskan Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	- Penelitian ini lebih fokus kepada Bagaimana Kondisi Mutu Pendidikan -belum adanya pandemi
5	Abdul Wahid Ahmadi	Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Pancasila 8 Slogohimo	2016	-Penelitian Kualitatif -Menjelaskan Kompetensi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru	- Penelitian ini lebih fokus kepada evaluasi manajerial kepala SMK dalam peningkatan profesionalisme guru -belum adanya pandemi

F. Definisi operasional

Untuk mempermudah memberikan gambaran pada penelitian ini akan membahas tentang Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah meningkatkan kinerja guru dalam masa pandemi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditentukan yakni meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta evaluasi mencakup aspek pengadaan sarana prasarana, dan perencanaan program.

- a. **Implementasi** adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi merupakan sesuatu penerapan sesuatu yang menjadi aktif dan efektif dan tindakan untuk mencapai tujuan.
- b. **Kompetensi manajerial** adalah kemampuan Kepala Madrasah dalam membuat perencanaan mengorganisasi, dan mengembangkan sumber daya madrasah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.⁹ Peneliti menyimpulkan bahwa ketrampilan fungsional sebuah peran untuk mengembangkan, penerapan kegiatan yang ada disekolah secara efektif dan efisien.
- c. **Kepala Madrasah** : Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁰ Peneliti menyimpulkan bahwa seorang guru atau kepala madrasah yang memiliki tugas untuk mengatur dan mengelola semua komponen yang

⁹ Bangkit Riyowanto, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah”, <https://obeeth.wordpress.com/203-2/kompetensi-manajerial-kepala-sekolah> (28 Juli 2020)

¹⁰ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana , 2017), 35

berada dalam lingkup sekolah yang termasuk pendidik, staf, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- d. **Kinerja guru** : Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.¹¹ Peneliti menyimpulkan bahwa kinerja guru merupakan suatu hasil atau kontribusi dari suatu fungsi atau jabatan yang diberikan pada sebuah organisasi dalam kurun waktu tertentu.

G. Metode penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif yang didasarkan pada pengumpulan data, analisis, dan interpretasi dalam bentuk narasi bukan berbentuk angka dengan tujuan agar memperoleh gambaran dari fenomena yang diteliti. Metode penelitian kualitatif tidak meneliti suatu teori yang sudah pasti, akan tetapi akan digunakan untuk memunculkan pandangan yang berbeda-beda dari setiap individu.¹²

2) Data Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

a. Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja guru. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

¹¹ Malayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 94.

¹² Sutanto leo, *kiat jitu menulis skripsi, tesis, dan disertasi*, (Bandung:2013,Erlangga)Hlm.100

1) data primer

Data primer yang berkaitan dengan Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja guru didapatkan cara observasi langsung pangan

Sedangkan yang digali melalui wawancara antara lain tentang Penerapan Implementasi Kompetensi Manajerial dan Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah di MTs Darun Najah.

2) data sekunder

Data ini dikumpulkan melalui dokumen-dokumen yang diperkirakan ada kaitannya dengan focus penelitian, antara lain absen kehadiran guru, peraturan sekolah terkait kedisiplinan peran, gaji guru, dan dokumen kegiatan sekolah.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang akan diambil dari beberapa informasi diantaranya adalah

- Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin)
- Wawancara terpimpin
- Wawancara bebas terpimpin

Sedangkan sumber data yang lain berupa dokumen yang meliputi: gambar, foto, catatan-catatan yang berhubungan dengan focus penelitian seperti daftar hadir guru dan staff, data

gaji guru,foro guru yang mendapatkan reward dan dalam hal ini data berupa hard data.¹³

c. Instrument penelitian

Untuk dapat memahami makna dari **Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah serta upaya dalam** Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru maka dibutuhkan keterlibatan lanhgsung dari peneliti dilapangan. Oleh karena itu,intrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

3) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dikumpulkan beberapa data yang valid serta relevan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian sama dengan menggunakan teknik dari observasi, partisipan, wawancara secara mendalam, Dan studi dokumentasi.

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan ini dilakukan untuk melengkapi untuk melengkapi suatu data hasil wawancara metode observasi digunakan dalam penelitian agar peneliti bisa mengamati secara langsung pada semua subjek yang dituju dan berhubungan dengan judul skripsi ini ini di MTs Darun Najah Ngijo Karangploso Malang dengan harapan apa yang dapat diperoleh data yang sebenarnya sesuai lapangan. Berikut beberapa tahap dari observasi partisipan:

¹³ S.Nasution,*metode Penelitian Naturalistik Kualitatif (Bandung:Tanto,2003)hlm 55*

1. Menggambarkan secara umum kompetensi manajerial kepala madrasah meningkatkan kinerja guru di MTS Darun Najah pada masa pandemic
2. Selanjutnya observasi untuk menemukan Bagaimana tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemic
3. Analisis dan observasi berulang-ulang, serta menyempitkan data dengan melakukan observasi yang selektif

b. Interview Mendalam

Peneliti menggunakan metode interview yang tujuannya untuk mendapatkan atau menggali suatu informasi kepada ada informasi melalui beberapa pertanyaan yang disampaikan secara langsung tanpa ada perantara. Berikut beberapa informan yang akan diwawancara oleh peneliti:

1. Kepala madrasah MTs Darun Najah (Gus H. Abu Yazid Al Busthomi, Ma.)
2. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum (Alfi Rahman, S.Pd)
3. Guru pengajar (Mufrodatul Ulya, A.Md)
4. Staf atau karyawan (Maya Fatmawati, S.Pd)

Teknik interview ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang :

- a. Implementasi kompetensi manajerial dalam meningkatkan kinerja guru di Tsanawiyah Darun Najah Karangploso pada masa pandemi.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso pada masa pandemi.

c. Studi Dokumentasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat menjawab semua pertanyaan dari peneliti. Dokumen ini terdiri dari surat-surat, tulisan pribadi, serta foto-foto Studi dokumentasi dalam penelitian skripsi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung tentang implementasi kompetensi manajerial kepala madrasah tsanawiyah dalam meningkatkan kinerja guru.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis dokumen yang dibutuhkan

NO.	JENIS DATA YANG DIBUTUHKAN
01	Data guru <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah guru dan karyawan b. Daftar kehadiran guru dan karyawan c. Gaji guru dan karyawan
02	Sarana dan prasarana <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang guru dan karyawan

03	<p>Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur sekolah b. Profil sekolah, visi, misi, nilai-nilai sekolah, filsafat dan motto sekolah c. Kebijakan dan peraturan sekolah d. Bentuk hukuman dan beban bagi pelanggaran
----	--

2) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatur secara sistematis data hasil melalui wawancara, catatan di sebuah lapangan dan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kegiatan analisis yang dilakukan dengan cara mengelola data, menelaah data, menata dan menemukan makna dari penelitian yang dilakukan serta melaporkan secara sistematis.¹⁴ Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang meliputi:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses analisis untuk memilih, memutuskan, memperhatikan, menyederhanakan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan, reduksi data membuat rangkuman memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu

b. Penyajian data

¹⁴ Bober C Bogdan dan Sari knoppBikien, Qualitive Research, hlm 97-102

Data diarahkan agar hasil reduksi organisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang telah mempunyai alasan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. **Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan diambil dari data-data yang dikumpulkan selama peneliti penelitian dan setelah penelitian. Sejak pengumpulan data peneliti sudah berusaha untuk menemukan kesimpulan dari data-data yang dikumpulkan, namun kesimpulan-kesimpulan tersebut masih bersifat terbuka dan terkadang masih bersifat umum, sehingga diperlukan penarikan kesimpulan final di akhir penelitian.

4) Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan merupakan bagian penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.¹⁵

a) **Kredibilitas (keabsahan Data)**

Pengecekan kredibilitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh itu termasuk data yang wajar sesuai lapangan. Untuk memenuhi kriteria

¹⁵ Yvonna S Lincoln and Egon G.Guba <naturalistic Inquiry, hlm 289-331

kebenaran bagi pembaca maupun subjek penelitian, maka peneliti harus membuktikan keaslian datanya.

Pengecekan kevalidan data dapat dilakukan dengan (1) observasi secara terus menerus (parsistent observasion). (2) triangulasi sumber data¹⁶ dan rianggulasi metode¹⁷ dan teori (3) pengecekan anggota (4) pengecekan kecukupan referensi (referencial adequacy check), keteralihan dalam penelitian kualitatif dengan cara uraian rinci.¹⁸ Verivikasi terhadap data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan maka verivikasi dilakukan oleh peneliti terhadap data tentang Implementasi Kompetensi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Malang melalui langkah- langkah berikut :

- a) Mengoreksi metode yang dilakukan dalam penelitian dalam penelitian ini, yaitu observasi partisipan, interview, dan studi dokumentasi.
- b) Mengecek ulang hasil laporan yang berupa data uraian and hasil uraian peneliti. Peneliti mengulang hasil dari penelitian yang diperoleh dari analisis data kemudian dilakukan cross check terhadap subjek penelitian.

¹⁶ Pengecekan data dari sumber utama (primer) ke sumber yang lain

¹⁷ Pengecekan data dengan metode yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan metode obdervasi, wawancara, dan dokumentasi

¹⁸ Ibid, hlm 290-331

c) Triangulasi dilakukan untuk menjamin objektivitas penelitian dalam memahami dan menerima informasi kemudian dilakukan cross check.

b) Transferabilitas atau keteralihan

Keteralihan dilakukan dengan cara uraian rinci dengan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya secara terperinci. Uraian laporan setidaknya harus berisi segala informasi yang dibutuhkan oleh pembaca dalam memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan ini bukan uraian rinci melainkan penafsiran yang diuraikan secara rinci dan dapat dipertanggung jawabkan.

c) Ketergantungan (dependabilitas)

Ketergantungan dilakukan untuk menangani beberapa kesahan dalam membuat konsep rencana penelitian, penumpukan data, memahami temuan, dan hasil laporan penelitian. Oleh karena itu diperlukan para ahli dibidang pokok penelitian ini.

STAINMA AL-FIKRI